

# PRINSIP DASAR K3 DAN PENGENDALIAN RISIKO KERJA

**Created by:**

Nama : **Afdillah Septian Djati, S.T., M.M.**



# TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu **memahami konsep dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**, mengidentifikasi potensi bahaya (*unsafe action* dan *unsafe condition*), melakukan identifikasi bahaya di lingkungan kerja, serta menerapkan hirarki pengendalian risiko guna mencegah kecelakaan dan melindungi keselamatan diri maupun orang lain.

# DEFINISI K3

## 💡 Filosofi

K3 berlandaskan nilai kemanusiaan dengan menempatkan **keselamatan sebagai prioritas utama**. Prinsip utamanya adalah pencegahan kecelakaan, tanggung jawab bersama, serta membangun budaya zero accident tanpa mengabaikan produktivitas.

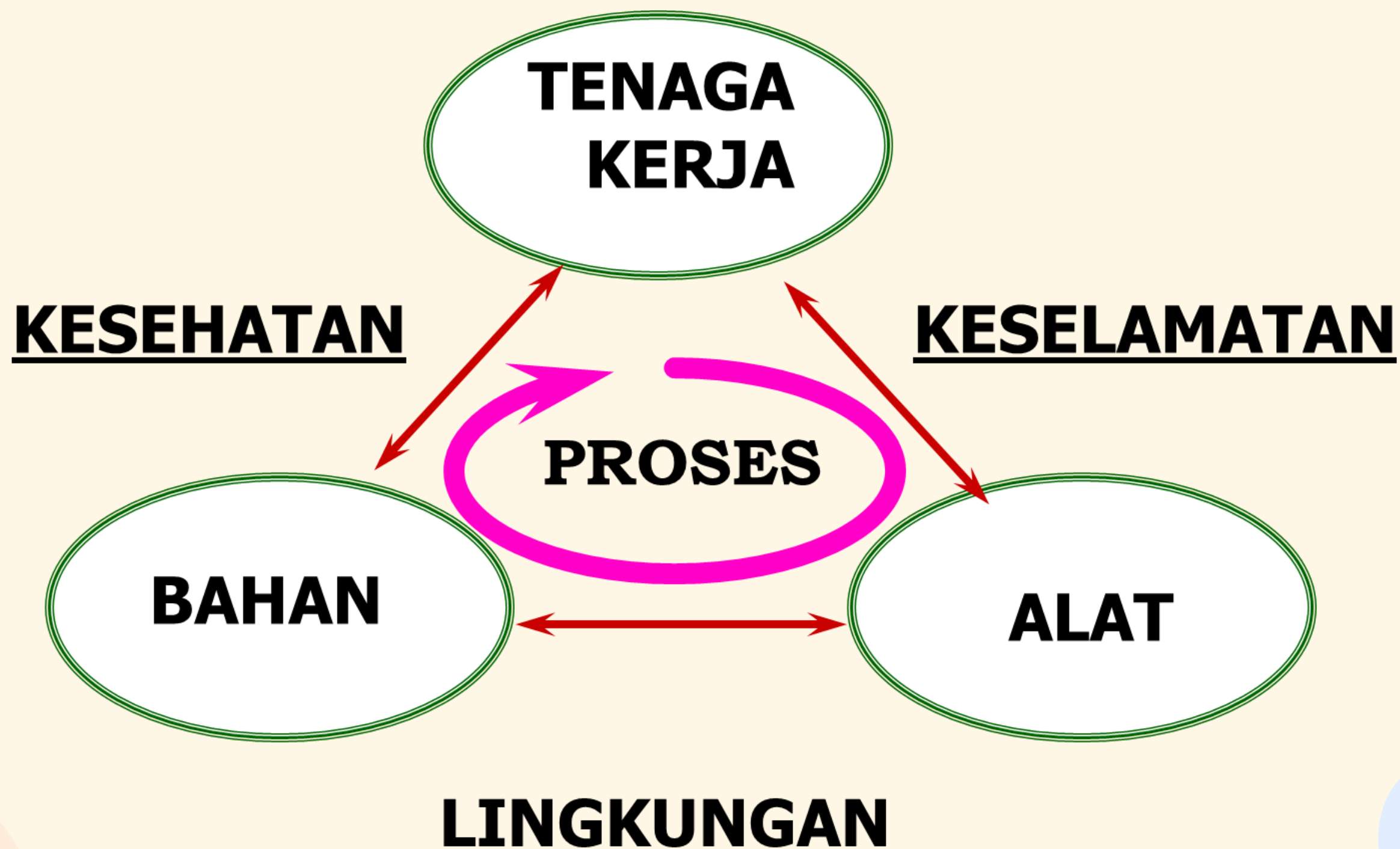
## 🔍 Keilmuan

K3 merupakan bidang multidisiplin yang berfokus pada **identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian bahaya** secara sistematis untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

***(ACCIDENT PREVENTION)***



# FAKTOR RESIKO KECELAKAAN KERJA



## UNSAFE ACTION

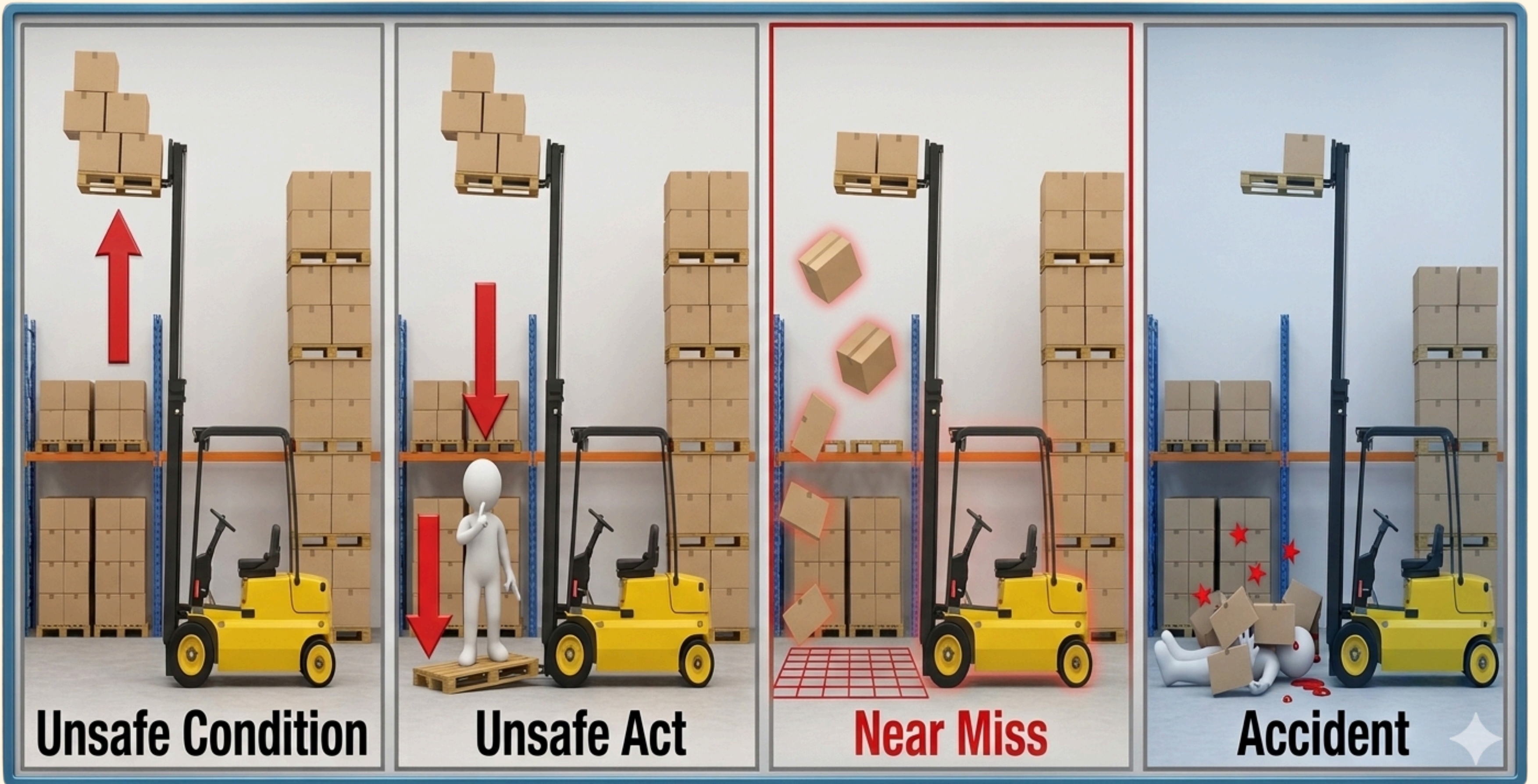
Unsafe Action adalah **perilaku atau tindakan tidak aman** yang dilakukan oleh individu yang dapat meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan. Contohnya seperti seorang anak yang memasukkan tangannya ke dalam kandang singa, dimana tindakan tersebut melanggar prinsip keselamatan karena tidak mempertimbangkan bahaya yang ada. Unsafe action biasanya terjadi akibat kurangnya pengetahuan, kelalaian, atau sikap meremehkan risiko.

## UNSAFE CONDITION

Unsafe Condition adalah **kondisi lingkungan atau situasi yang berpotensi menimbulkan bahaya dan kecelakaan**. Dalam contoh tersebut, keberadaan seekor singa di dalam kandang merupakan kondisi berbahaya karena singa adalah hewan buas yang dapat melukai manusia. Unsafe condition dapat disebabkan oleh desain yang tidak aman, kurangnya pengamanan, atau sistem pengendalian risiko yang tidak memadai.



# QUIZ : WHAT THE DIFFERENCE?



# PIRAMIDA KECELAKAAN KERJA

*Jumlah berdasarkan data yang diambil*



**Kematian / Kecelakaan Serious**

**Kecelakaan Ringan**

**Kerusakan Properti**

**Nyaris Kecelakaan**

**Jumlah UA+UC**

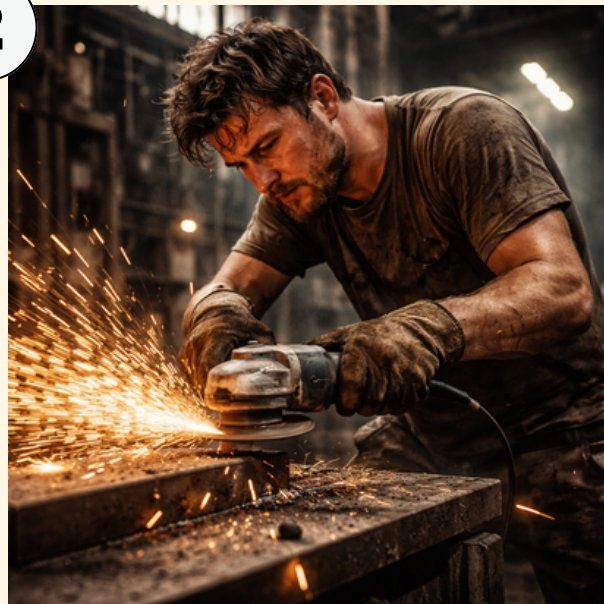
# IDENTIFIKASI BAHAYA

1



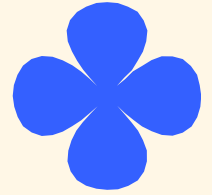
No	UA / UC	Potensi Bahaya	PIC Perbaikan	Perbaikan (C/M)	Status
1	Tangki Bahan Kimia tidak terdapat Dyke Wall	Jika terjadi kebocoran bahan kimia tercecer di jalan	Civil	Membuat Dyke Wall	Open
2	Mr. AK tidak menggunakan face shield saat gerinda	Bunga api terkena mata dan jika patah kena wajah	Safety	Corrective action	Closed
3	Tangga menuju akses X sudah keropos	Saat dilalui orang tangga patah dan orang tersebut jatuh	Mechanic & Civil	Mengganti Tangga	On Progress (30%)

2



3





# HIRARKI K3

## 1. Eliminasi

Menghilangkan sumber bahaya



## 2. Substitusi

Mengganti dengan sumber daya yang lebih aman



## 3. Modifikasi

Mengisolasi sumber bahaya



## 4. Administrasi

Pengendalian dengan menetapkan aturan.  
( SOP, Rule, Simbol, etc)



## 5. APD

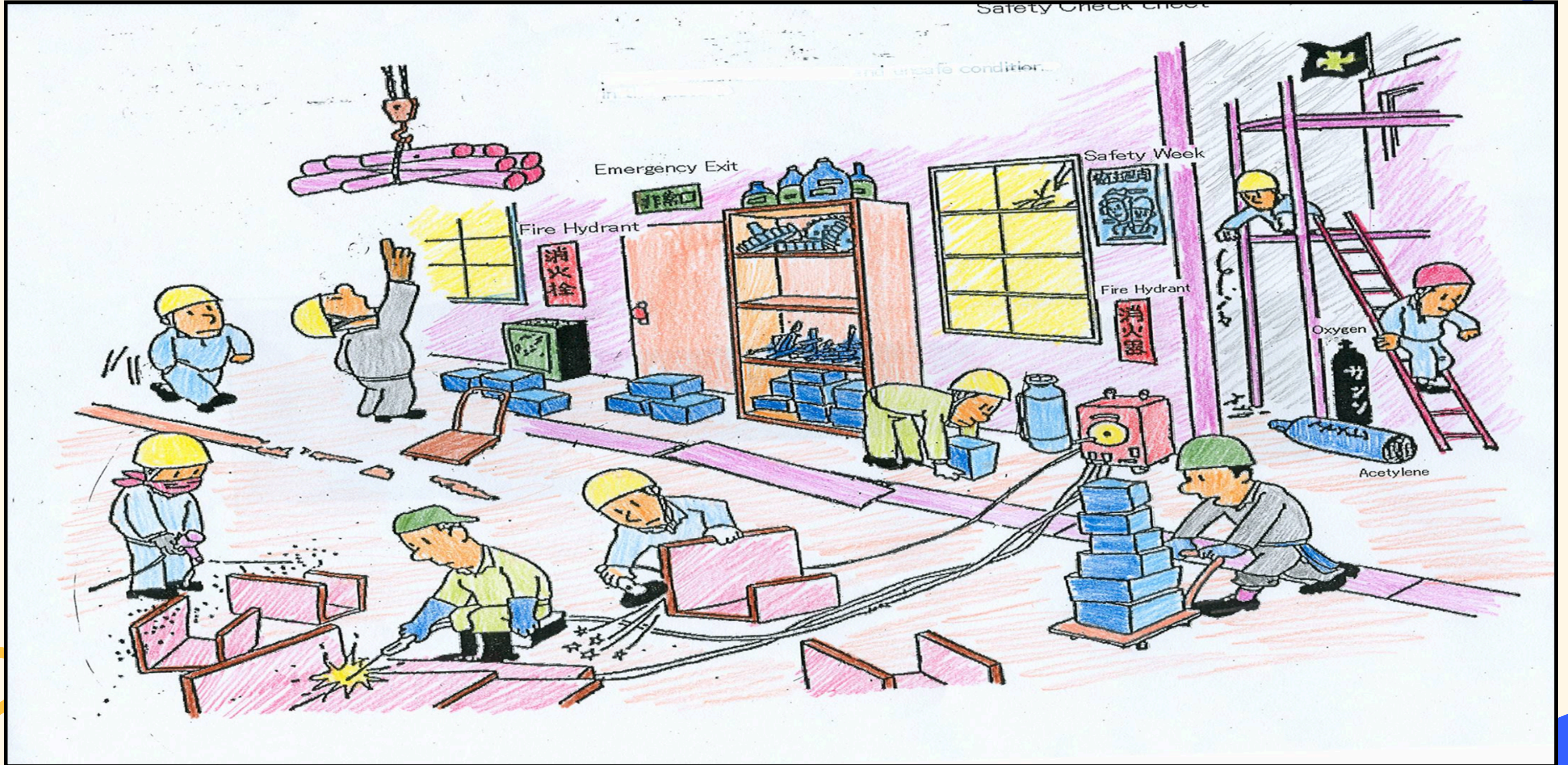
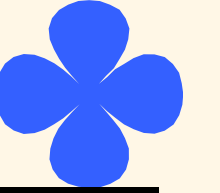
Standarisasi APD  
(Alat Pelindung Diri)



Contoh APD :

1. Pelindung Kepala
2. Pelindung Muka dan Mata
3. Pelindung Telinga
4. Pelindung Pernafasan
5. Pelindung Tangan
6. Pelindung Kaki
7. Pakaian Pelindung
8. Full Body Hardness, etc.

# TUGAS KELOMPOK



# THANK YOU!

Afdillah Septian Djati S.T., M.M.

 Afdillah Septian Djati

 Afdillahdjati@gmail.com

 Afdillah.septian@Kemnaker.go.id

